

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Cara yang tepat untuk meningkatkan aktivitas siswa yaitu dengan selalu mengajak siswa aktif pada setiap kegiatan pembelajaran, misalnya siswa yang merumuskan masalah dengan pemikiran siswa membuat hipotesis dengan pemikiran siswa, siswa merencanakan dan melaksanakan kegiatan secara kelompok, juga menyimpulkan data yang mengambil kesimpulan sendiri walau dalam setiap kegiatan itu siswa selalu dibimbing oleh guru dan LKK.
2. Cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan selalu mengajarkan siswa untuk menganalisa dan memecahkan masalah, mengumpulkan data dan merumuskan kesimpulan dari setiap pembelajaran yang diajarkan dengan melakukan kegiatan *problem posing*.
2. Nilai rata-rata aktivitas siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Kalianda pada materi pokok besaran dan satuan mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Dapat dilihat pada setiap siklusnya. Persentase rata-rata siswa yang aktif sesuai dengan indikator yang diamati pada siklus I diperoleh sebesar 17,86%; siklus II meningkat sebesar 19,64% menjadi 37,50%; dan meningkat kembali pada siklus III sebesar 35,71% menjadi 73,21%. Sementara itu rata-

rata persentase aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator yang diamati pada saat pembelajaran pada siklus I yaitu 65,05% dengan kategori cukup aktif. Siklus II meningkat sebesar 8,75% menjadi 73,80% dengan kategori cukup aktif, dan

meningkat kembali pada siklus III sebesar 8,8% menjadi 82,60% dengan kategori aktif.

3. Nilai rata-rata hasil belajar siswa Muhammadiyah 1 Kalianda, mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Persentase rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 62,24. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,62 menjadi 67,86. Siklus III mengalami peningkatan sebesar 8,25 menjadi 76,11. Dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa, siklus I sebesar 35,71%; siklus II persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 6,75% menjadi 46,42%; dan siklus III persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 39,29% menjadi 85,71%.

B. Saran

Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus, penerapan pembelajaran Inkuiri Terbimbing Tipe *Problem Posing* materi pokok besaran dan satuan pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kalianda, maka peneliti menyarankan:

1. Model pembelajaran dengan mengajukan masalah (*Problem Posing*) merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang sebaiknya diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah.

2. Pembelajaran menggunakan model pengajuan masalah (*Problem Posing*) dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan dan teknik pembelajaran fisika untuk materi yang lebih sesuai.
3. Pelaksanaan penelitian menggunakan model pembelajaran pengajuan masalah (*Problem Posing*) sebaiknya memperhatikan pengelolaan kelas sehingga pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan mendapatkan hasil yang optimal.
4. Pada saat pembelajaran kelompok, guru harus dapat mengantisipasi adanya keributan didalam kelas agar tercipta suasana kelas yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.